

BAB III

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Masyarakat Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan

Sebelum membahas tentang Penyuluh Agama Wilayah Kec. Arosbaya Kabupaten Bangkalan, perlu kiranya peneliti sajikan terlebih dahulu seputar kondisi masyarakat Kec. Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Hal itu sangat penting, mengingat Penyuluh Agama bertugas di Wilayah Kecamatan Arosbaya yang tidak lepas dari kondisi riil warga desa di bawah kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Berikut ini adalah gambaran riil masyarakat Desa Di bawah Wilayah Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan yang peneliti sajikan dari hasil sensus terakhir (tahun 2009).

Secara administratif wilayah kecamatan arosbaya terbagi menjadi 18 desa desa kelurahan dengan kas 42,450 km² atau 4425.207 Ha. Pada ketinggian 4 m dari permukaan laut.adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan klampis
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan geger
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan burneh dan Bangkalan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan laut jawa

Tabel 3.1

Nama Desa dan Luas Wilayah

No.	Desa/ Kelurahan	Luas (Km2)	%thd. Luas Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kecamatan
1	Pandan lanjang	1.36	3.20	8
2	Batanaong	5.13	12.08	7
3	Glagga	6.14	14.46	6
4	Ombul	3.98	9.37	6
5	Balung	3.01	7.09	3
6	Lajing	6.72	15.83	5
7	Tengket	3.49	8.22	1
8	Arosbaya	1.83	4.31	1
9	Karang duwak	4.27	10.06	5
10	Dlemer	1.32	3.11	4
11	Mangkon	0.35	0.82	4
12	Berbeluk	2.54	5.98	4
13	Cendaga	0.15	0.35	3
14	Karang pao	0.16	0.38	1
15	Makam agung	0.34	0.80	4
16	Plakaran	0.28	0.66	0.5
17	Buduran	1.18	2.78	2
18	Tambegan	0.21	0.49	2
Jumlah		42.46	100.00	

Jumlah penduduk kecamatan arosbaya tahun 2009 sebanyak 43.961 jiwa terdiri dari laki-laki 22.582 jiwa dan perempuan 21.109 jiwa. Secara keseluruhan meningkat 3,02 persen dibanding tahun sebelumnya. Sex ratio sebesar 108,26 persen yang berarti penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki.

Terkait dengan luas wilayah, kepadatan penduduk tahun 2009 rata-rata 1.035 jiwa/km² semakin padat dibanding tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk tertinggi berada di desa tambegan rata-rata 5.019 jiwa/km², sedangkan terendah di desa makam agung rata-rata 512 jiwa/km². Dalam 18 desa di Kecamatan Arosbaya terdapat 78 dusun dengan Rukun Warga (RW) berjumlah 62 dan Rukun Tetangga (151).

Kecamatan ini dihuni oleh masyarakat yang berlatar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan yang beragam. Terkait dengan kondisi mata pencaharian masyarakat Kecamatan Arosbaya mereka memiliki jenis mata pencaharian yang beragam. Diantara mereka ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, karyawan swasta, Petani, Pedaganag, tukang becak, dan bahkan ada yang menjadi pengangguran.

Perihal kondisi sosial, budaya, dan keagamaan, secara sosial sosiologis, masyarakat Kecamatan Arosbaya adalah masyarakat yang penduduknya sangat baik, mulai dari kalangan menengah sampai kalangan atas. Disamping itu, juga ada masyarakat yang bisa dikategorikan sebagai masyarakat “santri ” dan “Awam”. Terkait dengan budaya, masyarakat Kecamatan Arosbaya tergolong mayoritas masyarakat Madura, sehingga adat istiadat Madura yang menjunjung tinggi nilai kekerabatan masih di pegang erat di daerah Arosbaya, meskipun sedikit yang terkikis oleh perubahan zaman hal ini kelihatan dari generasi muda yang sedikit meneruskan tradisi gotongroyong bersih desa, atau kegiatan remas dan karang taruna. Dan dalam masalah keagamaannya, masyarakat Kecamatan Arosbaya dalam kategori masih sangat sederhana.¹

2. Potensi Sumber Daya Alam

(Lihat di Lampiran)

¹ Hasil pengamatan peneliti di Kecamatan Arosbaya, pada tanggal 3 Juni 2014

3. Gambaran mengenai Penyuluh Agama Di Kec. Arosbaya

Sebelum kita memaparkan mengenai pelaksanaan penyuluhan agama Islam di Kec. Arosbaya kabupaten Bangkalan. Perlu kiranya kita paparkan Terlebih dahulu mengenai data penyuluh di Kabupaten Bangkalan. Karena ini berhubungan dengan skema penataan pembagian wilayah kerja penyuluh di seluruh Kecamatan di daerah Kabupaten Bangkalan. Adapun data penyuluh Fungsional (PNS) di Kabupaten Bangkalan, Sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Nama Penyuluh Agama

NO	NAMA	Masuk PNS	Wilayah Binaan
1	Muhammad Zakariyah, S. Ag. M. Pd. I	2006	1. Kec. Burneh 2. Kec. Tanahmerah 3. Kec. Konang
2	Sulaiman, S. Ag., M. Pd. I	2006	1. Kec. Kamal 2. Kec. Socah 3. Kec. Klampis
3	Murdiani, S. Ag	2007	1. Kec. Bangkalan 2. Kec. Blega
4	Mufarrokha, S. Ag	2009	1. Kec. Labang 2. Kec. Kwanyar 3. Modung
5	Abdul Walid, S. Ag	2010	1. Kec. Klampis 2. Kec. Galis 3. Kec. Kokop
6	Maskunah, S. Ag	2010	1. Kec. Tanjung Bumi 2. Kec. Sepuluh
7	Elok Maria Ulfah, S. Sos. I M. PSDM	2010	4. Kec. Arosbaya 5. Kec. Trageh

Ketujuh penyuluh diatas, kemudian membentuk kelompok kerja penyuluh atau POKJALUH Kabupaten Bangkalan. Adapun susunan Pokjaluh Kabupaten Bangkalan, sebagai berikut:

Ketua : Sulaiman, S.Ag., M.Pd.I

Sekretaris : M. Zakariyah, M.Pd.I

Bendahara : Murdiani, S.Ag

Anggota terdiri dari;

1. Elok Maria Ulfah
2. Abdul Walid
3. Maskunah
4. Mufarrokha

Kemudian berdasarkan pembagian wilayah binaan diatas, penyuluh wilayah Kec. Arosbaya yaitu atas nama Elok Maria Ulfah.

Elok Maria Ulfah Lahir di Jombang pada 29 Maret 1980. Ia menempuh pendidikannya mulai Madrasah Ibtidaiyah sampai Aliyah di Kec. Mojoagung Jombang. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Sunan Ampel pada tahun 1999. Setelah tamat dari IAIN pada tahun 2004, kemudian ia melanjutkan pendidikan Strata 2 nya di Universitas Airlangga. Kemudian dia diangkat menjadi pegawai negeri sipil pada tahun 2009 akan tetapi baru melaksanakan tugas pada tahun 2010 bulan Juli sebagai Penyuluh Agama Fungsional di lingkungan kementerian Kabupaten Bangkalan.

Elok Maria Ulfah adalah putri nomor enam dari sembilan bersaudara, hasil pernikahan bapak H.M. Husein, Ar dan ibu Hj. Nur Djannah. Beliau lahir di Jombang, tepatnya pada tanggal 29 Maret 1980. Beliau hidup dalam kondisi yang sederhana. Kendati demikian, dalam urusan pendidikan, beliau tidak mau ketinggalan dari orang lain.

Terbukti, secara formal beliau menempuh jenjang pendidikan mulai Madrasah Ibtidaiyah sampai Aliyah di Kec. Mojoagung Jombang. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Sunan Ampel pada tahun 1999. Setelah tamat dari IAIN pada tahun 2004, kemudian ia melanjutkan pendidikan Strata 2 nya di Universitas Airlangga dengan mengambil Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya. Sebelum di wisuda S2 beliau mempunyai pandangan untuk mendedikasikan ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat melalui pemerintah. Maka pada tahun 2009 beliau mencoba ikut tes Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. Dan mulai bertugas pada tahun 2010 di kementerian Agama Kabupaten Bangkalan sebagai Penyuluh Agama Fungsional wilayah Kecamatan Arosbaya.

Sebagai penyuluh Agama, langkah awal yang beliau lakukan adalah mengumpulkan anak-anak kecil dan mengajari mereka bagaimana caranya membaca Alquran melalui Taman Pendidikan Alquran dan juga melalui majlis membaca Alquran bagi anak-anak mulai usia 4 tahun

sampai Sekolah menengah Pertama. Selain mengajarkan membaca Alquran dengan baik dan benar juga mengisi pengajaran dengan pelajaran Akhlak juga Fiqih bab Thoharoh dan Sholat. Dari aktivitas dakwah dalam bentuk pengajaran Alquran tersebut, ternyata banyak masyarakat orang tua yang tertarik agar anaknya mengikuti aktivitas dakwah yang beliau lakukan. Dari yang awalnya hanya diikuti oleh kalangan anak-anak, akhirnya merambah kepada kalangan muda dan orang tua untuk mengisi majlis taklim atau kegiatan remaja masjid di wilayah kecamatan Arosbaya.²

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama Oleh Penyuluh Agama Fungsional Di Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan

Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dan dalam penyajian data ini peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan yang terkait dengan focus penelitian, yaitu meliputi penyuluh agama di Kec. Arosbaya.

Dari deskripsi masalah sebagaimana yang sudah dijelaskan, maka disini akan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan penyuluhan agama tersebut. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum

² Hasil wawancara dengan Penyuluh Agama Arosbaya, pada tanggal 3 Juni 2014.

melaksanakan penyuluhan agama di tengah-tengah masyarakat binaannya, yaitu:

Pertama, harus melakukan identifikasi potensi wilayah. Adapun identifikasi wilayah binaan penyuluh Agama Fungsional Kec. Arosbaya tahun 2013 dan 2014, sebagai berikut:

Tabel 3.3

Identifikasi potensi wilayah Binaan tahun 2013

NO	WILAYAH	KELOMPOK BINAAN	JUMLAH JAMAAH	PENANGGUNG JAWAB
1	Ds. Batonaong Arosbaya	MT .Nurul Huda	46 Orang	Hj. Maimun
2	Ds. Tonaan	MT. Al Awwabin	41 Orang	Sumriyah
3	Ds. Dlemer	MT Roudhotul Jannah	36 Orang	Ustad Mudakkir
4	Ds. Pandan Lanjeng	TPA An-Nur	25 Anak	Siti Muafah
5	Ds. Karang Duwek	PKK Ds. Karang Duwek	26 Orang	Bu lurah
6	Ds.Pandan Lanjeng	MT. Ar-Roudhoh	43 orang	Hj. Qomariyah
7	Ds. Dlemer	MT Nurul Hidayah	23 orang	Siti Maimunah

Tabel 3.4

Identifikasi potensi wilayah Binaan tahun 2014

NO	WILAYAH	KELOMPOK BINAAN	JUMLAH JAMAAH	PENANGGUNG JAWAB
1	Ds. Batonaong Arosbaya	MT .Nurul Huda	46 Orang	Hj. Maimun
2	Ds. Tonaan	MT. Al Awwabin	41 Orang	Sumriyah
3	Ds. Dlemer	MT Roudhotul Jannah	36 Orang	Ustad Mudakkir
4	Ds. Pandan Lanjeng	TPA An-Nur	25 Anak	Siti Muafah
5	Ds. Karang Duwek	PKK Ds. Karang Duwek	26 Orang	Bu lurah
6	Ds.Pandan Lanjeng	MT. Ar-Roudhoh	43 orang	Hj. Qomariyah
7	Ds. Dlemer	MT Nurul Hidayah	23 orang	Siti Maimunah
8	Ds. Pandan Lanjeng	PKK Pandan Lanjeng	16 orang	Bu Sanatan

Identifikasi wilayah binaan diatas adalah gambaran mengenai data binaannya agar bisa membuat Rencana kerja Tahunan dan rencana kerja operasional dalam proses penyuluhan agama selanjutnya.

Kedua, membuat rencana kerja tahunan. Rencana kerja tahunan di buat diawal tahun oleh penyuluh agama guna mempermudah dalam mencapai sasaran penyuluhan. Adapun rencana kerja tahunan penyuluh agama fungsional Kec. Arosbaya terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Program Bimbingan/ Penyuluhan Agama Islam Pada Kelompok Binaan

Tabel 3.5

Bentuk Kegiatan	Indikator Pencapaian	Realisasi
Penyusunan data potensi wilayah dan kelompok sasaran binaan	Terwujudnya data potensi wilayah dan kelompok sasaran binaan dalam bentuk pemetaan wilayah	Januari 2014
Penyusunan Rencana kerja Tahunan	Terwujudnya rencana kerja tahunan dalam bentuk rencana	Januari 2014
Penyusunan Rencana kerja operasional	Terwujudnya rencana kerja Operasional dalam bentuk Term or reference	Januari 2014
Penyusunan Program Kerja	Terwujudnya program kerja dalam bentuk program	Januari 2014
Menyusun Konsep Materi BINLUH	Terwujudnya materi Bimbingan dalam bentuk Konsep Materi	Januari 2014
Pelaksanaan BINLUH	Terlaksananya BINLUH kepada kelompok sasaran dalam bentuk tatap Muka	Januari S/D Desember 2014
Menyusun laporan mingguan	Terwujudnya laporan Mingguan dalam bentuk laporan	Januari S/D Desember 2014

- b. Program Pengembangan Bimbingan/ Penyuluhan Agama Islam
Pada Kelompok Binaan khusus

Tabel 3.6

Bentuk Kegiatan	Indikator Pencapaian	Realisasi
Melaksanakan Bimbingan/ penyuluhan Kepada kelompok binaan khusus.	Memberikan bimbingan/penyuluhan yang mudah dipahami dan dilaksanakan secara riil dalam kehidupan sehari-hari	Juni 2014

- c. Program Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan hasil Pelaksanaan Bimb./penyuluhan

Tabel 3.7

Bentuk Kegiatan	Indikator Pencapaian	Realisasi
Menyusun instrumen, mengumpulkan data, dan merumuskan hasil pemantauan dan evaluasi	Mengetahui tingkat perkembangan/kualitas dari hasil bimbingan/ penyuluhan	Maret s/d Desember 2014

- d. Program Pelayanan Konsultasi Agama dan Pembangunan

Tabel 3.8

Bentuk Kegiatan	Indikator Pencapaian	Realisasi
Melaksanakan konsultasi agama dan pembangunan dan penyusun laporan	Memberikan solusi kepada klien baik perorangan/ kelompok	Maret s/d Desember 2014

- e. Program Pengembangan Materi Bimbingan/ penyuluhan

Tabel 3.9

Bentuk Kegiatan	Indikator Pencapaian	Realisasi
Menyusun petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan	Tersedianya juknis/ juklak bagi penyuluh agama yang membutuhkan	Januari 2014

f. Program Pengembangan Materi Bimbingan/ penyuluhan

Tabel 3.10

Bentuk Kegiatan	Indikator Pencapaian	Realisasi
Menyusun Materi Bimbingan/ penyuluhan secara tematis	Memudahkan bagi peserta bimbingan/penyuluhan dalam memahami materi yang disampaikan	Januari 2014

Ketiga, Menyusun Rencana kerja operasional. Adapun langkah-langkah serta tahapan rencana kerja operasional penyuluh agama fungsional Kec. Arosbaya, sebagai berikut:

Tabel 3.11

Bulan Januari

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Penyusunan data potensi wilayah dan sasaran binaan	Mengidentifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran	1. Menyiapkan kuesioner 2. Menyiapkan blanko isian 3. Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya	2 Minggu
Pembentukan Kelompok Binaan	Membentuk Kelompok Binaan	Menyusun Analisis Kebutuhan kelompok Binaan	2 Minggu
Penyusunan Rencana Kerja Tahunan	Menyusun Rencana Kerja Tahunan	Menyusun Rencana Kerja Tahun 2011	1 minggu
Penyusunan Rencana Kerja Operasional	Menyusun Rencana Kerja Operasional	Menyusun Rencana Operasional	1 Minggu
Penyusunan Program Kerja	Menyusun Program kerja	Menyusun Program kerja	1 Minggu
Penyusunan Materi Bimbingan/ Penyuluhan	Menyusun Konsep materi Bimbingan/ Penyuluhan	Mempersiapkan bahan Materi Bimbingan dan Penyuluhan	1 Minggu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Sumber Ajaran Islam : 1. Al-Qur'an 1.1. Pengertian 1.2. Kandungan 1.3. Ayat-Ayat 1.4. Fungsi 1.5. Kisah 1.6. Asbabun Nuzul	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <i>Waktu Mulai Pkl :</i> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00

Tabel 3.12

Bulan Februari

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Sumber Ajaran Islam : <u>2.Al-Hadist</u> 2.1.Pengertian 2.2.Kandungan 2.3.Riwayat 2.4.Fungsi 2.5.Kisah 2.6.Asbabun Wurud	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	1 (Satu) Minggu

Tabel 3.13

Bulan Maret

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Sumber Ajaran Islam : <u>3.Al-Qur'an-Hadist</u> 3.1.Wasiat Rasul 3.2.Sumber Utama 3.3.Hdist dan Sunnah 3.4.Fungsi 3.5.Kisah Qur-Had 3.6. Dua Pusaka 3.7. Rujukan Hkm 3.8 Pedoman Islam 3.9.Teladan Rasul	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	

Tabel 3.14

Bulan April

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Sumber Ajaran Islam : <u>4.Membaca Al-Qur'an</u> - 4.1.Praktek 4.2.Teladan Rasul 4.3.Tajwid	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	

Tabel 3.15

Bulan Mei

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi / SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Sumber Ajaran Islam : <u>4.Membaca Al-Qur'an</u> - 4.1.Praktek 4.2.Teladan Rasul 4.3.Tajwid 4.4.Tafsir	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	

Tabel 3.16

Bulan Juni

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam	Sumber Ajaran Islam :	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing

	Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	<u>5.Membaca Al-Hadist</u> - 5.1.Praktek 5.2.Hadist Arbain 5.3.Tarjamah 5.4.Isi Hadist Arbain	4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	

Tabel 3.17

Bulan Juli

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Ajaran Islam : <u>6. Ibadah/Fiqh</u> - 6.1.Pengertian Ibadah 6.2.Pengertian Fiqih 6.3.Ibadah Mahdah 6.4.Ibadah Muamalah 6.5.Ckupan Ib. Mahd 6.6 Ckupan Ib. Muam	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	

Tabel 3.18

Bulan Agustus

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT.	Ajaran Islam : <u>6.Ibadah/Fiqh</u> - 6.1.Ibadah Mahdah 6.2.Sholat Wajib 6.3.Sholat Sunnat 6.4.Praktek Sholat 6.5.Prak.Istinjak	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00

	6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	6.6 Prak. Wudhu 6.7. Hikmah Sholat	-16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	1 (Satu) Minggu

Tabel 3.19

Bulan September

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Ajaran Islam : <u>6.Ibadah/Fiqh</u> - 6.1.Puasa Wajib 6.2.Puasa Sunat 6.3.Hikmah Puasa 6.4.Zakat 6.5.Infaq dan shodaq	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	1 (Satu) Minggu

Tabel 3.20

Bulan Oktober

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Ajaran Islam : <u>6.Ibadah/Fiqh</u> - 6.1.Haji 6.2.Umroh 6.3.Sejarah Haji 6.4.Sejarah Umroh 6.5.Hikmah Haj-Um	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	1 (Satu) Minggu

Tabel 3.21

Bulan November

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Ajaran Islam : <u>7. Aqidah</u> - 7.1.Tauhid 7.2.Mengenal Allah 7.3.Sifat Allah 7.4.Asmaul Husna 7.5.Syahadat	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	1 (Satu) Minggu

Tabel 3.22

Bulan Desember

Rencana Kegiatan	Tujuan/ Sasaran	Materi/SubMateri	Alokasi Waktu
Bimbingan /Penyuluhan	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam Kepada Kelompok Sasaran/Binaan: 1.MT. Roudhotul Janaah 2.MT. Ar Roudhoh 3.Al Awwabin 4.MT. Al Hidayah 5.MT. 6.TPQ An Nur 7.PKK Ds. Karang Duwek	Ajaran Islam : <u>8. Ahlak</u> - 8.1.Pengertian 8.2.Macam-Macam 8.Ahlaq rasul <u>9. Sejarah Kebudayaan Islam</u> - 9.1.Pengertian SKI 9.2.Bangsa Arab 9.3.Lahirnya Rasul	44 Kali/Perbulan (Masing-Masing 4 X Tatap Muka Perkelompok Sasaran/Binaan) <u>Waktu Mulai Pkl :</u> -05.00-06.00 -08.30-10.00 -09.00-11.00 -16.00-17.30 -18.30-20.00
Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	Laporan Mingguan	1 (Satu) Minggu

Keempat, membuat konsep materi. Konsep materi di susun guna mempermudah kinerja penyuluh agama dalam pelaksanaan penyuluhan agama pada binaannya. Konsep materi ini sendiri disusun berdasarkan rencana kerja operasional. Contoh Konsep materi bulan januari 2014

penyuluh Agama fungsional Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan, sebagai berikut:

Tabel 3.23

No	Bulan/ Minggu	Sasaran Penyuluhan/ lokasi	Pokok Bahasan	Materi	Buku Pegangan
1.	Januari/ I	TPA Avisena Ds. Pandan Lanjeng	Baca tulis Al Quran	Al Quran	Al Quran
2.	Januari/ II	PKK Ds. Tonaan	Tanda- Tanda Hari KlIamat	Aqidah	<i>Tanda-Tanda KlIamat</i> : Mahmud Raja Hamady
3.	Januari / III	MT Nurul Huda Batonaong Arosbaya	Anak Sebagai Pilar Agama	Akhlak	<i>Tarbiyatul Aulad; Pendidikan Anak Dlm Islam</i> : Dr. Abdullah Nashih Ulwan
4.	Januari / IV	Madin Miftahul Ulum Karang Duwek	Adab Sopan. Santun	Akhlak	<i>Terjemah; Riyadhul sholihin</i> : Salim Bahreisy
5.	Januari / I	PKK Ds. Karang Duwek	Manisnya Iman	Ibadah	<i>Keimanan dan Ketaqwaaan</i> : A. Farhan Syadaad, S.Ag
6	Januari / II	Madin Darul Qomariyah Batonaong	Larangan berbuat Maksiat	Ibadah	<i>Keimanan dan Ketaqwaaan</i> : A. Farhan Syadaad, S.Ag
7	Januari / III	MT. An Nur Arosbaya	Kisah Nabi	Sejarah	<i>Sirah Nabi</i> : Syaikh syafiyurrahman
8	Januari / IV	TPA Nurul Hidayah Arosbaya	Baca Tulis Al Quran	Al Quran	Al Quran

Kelima, Membuat laporan mingguan dan bulanan. Laporan ini dibuat agar dijadikan evaluasi atau tolak ukur kinerja setiap tahunnya. Laporan mingguan berisi keterangan penyuluh agama dalam pelaksanaan penyuluhan baik itu tanggal, tempat binaannya, waktu pelaksanaan penyuluhan, tema materi yang diberikan serta media yang dipakai dalam penyuluhan.

Adapun laporan bulanan lebih sederhana paparannya. Contoh laporan binaan bulan Pebruari 2014, adalah:

Tabel 3.24

Laporan Bulan Pebruari 2014

NO	TGL	HARI	WAKTU	MATERI	Binaan
1	4	Sabtu	15.30-16.30	Hikmah Shodaqoh	PKK
2	11	Sabtu	15.30-16.30	Hikmah Melakukan jihad	PKK
3	18	Sabtu	15.30-16.30	Hikmah sholat malam	PKK
4	25	Sabtu	15.30-16.30	Hikmah menyegerakan sholat	PKK

Laporan mingguan dan bulanan ini secara tertulis harus mengetahui ketua kelompok binaannya dan juga mengetahui kepala seksi Bimas Islam yang membawahi penyuluh agama fungsional.

Keenam, membahas materi sebagai penyaji. Sebelum materi di berikan kepada kelompok binaan terlebih dahulu materi dakwah di diskusikan bersama dengan kelompok penyuluh dan kepala seksi Bimas atau undangan diskusi. Materi dakwah didiskusikan agar materi dapat disampaikan dengan baik dan benar serta dapat lebih memperdalam isi materi karena terdapat masukan dan tambahan serta arahan dari penyuluh dan atau undangan diskusi yang lain. Adapun tema materi diskusi yang dilaksanakan selama tahun 2014 oleh penyuluh agama fungsional Kec. Arosbaya sebagai penyaji, adalah:

Tabel 3.25

NO	Bulan	Materi	Tempat
1	Januari	Anak Sebagai Pilar Agama	Ruang Bimas Islam
2	Pebruari	Wanita Ideal dalam Pandangan Islam	Ruang Bimas Islam
3	Maret	Pemanfaatan Barang-Barang Gadaian	Ruang Bimas Islam
4	April	Pilar Membangun Rumah Tangga Sakinah Mawaddah Warohmah	Ruang Bimas Islam
5	Mei	Keutamaan Taat	Ruang Bimas Islam
6	Juni	1. Hikmah Sholat Tahajjud 2. Haji	Ruang Bimas Islam
7	Juli	1. Puasa itu sehat 2. Derajat Puasa	Ruang Bimas Islam
8	Agustus	Taubatan Nasuha	Ruang Bimas Islam
9	September	1. Membangun moral bangsa 2. Mencintai Alquran	Ruang Bimas Islam
10	Oktober	Ajakan Amar Ma'ruf Nahi Munkar	Ruang Bimas Islam
11	Nopember	Orang-orang yang dirindukan Surga	Ruang Bimas Islam
12	Desember	Tentang Niat	Ruang Bimas Islam

Dalam diskusi materi diatas, minimal dihadiri seluruh penyuluh agama fungsional Kab. Bangkalan. Dan tiap penyuluh secara rutin bergantian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan untuk memaparkan materi penyuluhannya sebagai penyaji sebelum materi tersebut di berikan kepada sasaran kelompok binaan.

Ada beberapa hal yang harus ditetapkan oleh penyuluh fungsional, yaitu mengenai media dan metode dakwah yang dilakukan. Untuk pelaksanaan penyuluhan agama di Kecamatan Arosbaya, penyuluh agama fungsional memakai dua cara, yaitu:³

a. Teknik klasik

Teknik penyuluhan klasik atau tradisional digunakan penyuluh agama fungsional dalam pelaksanaan dakwahnya kepada majlis taklim dengan cara ceramah.

³ Wawancara dengan penyuluh agama fungsional Kec. Arosbaya pada tanggal

b. Teknik modern

Teknik ini digunakan oleh penyuluh agama fungsional kecamatan Arosbaya dalam pelaksanaan dakwahnya di Taman Pendidikan Al quran. Teknik ini dikemas dalam metode pengajaran yang interaktif dan di selingi dengan adanya permainan yang mendidik. Sehingga anak didik diharapkan mampu mencerna materi yang diajarkan oleh penyuluh Agama fungsiional Kecamatan Arosbaya.

Selain tahapan di atas, penyuluh juga harus mengetahui teknik penyampaian pesan Penyuluh Agama yaitu:

a. Teknik penyampaian pesan penyuluhan agama oleh penyuluh agama fungsional pada lingkungan kecamatan arosbaya.

Dalam melakukan aktivitas Penyuluhan Agamanya, Penyuluh Agama Fungsional Kec. Arosbaya menggunakan metode dakwah *bi al-lisan* (ceramah), Semi Bil Lisan artinya Ceramah diakhiri dengan sesi tanya jawab antara beliau dengan mitra dakwah. Dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya, beliau menggunakan media teknologi Tablet atau terkadang membawa Proyektor. Penggunaan teknoligi ini, menurut beliau untuk memudahkan dalam meyampaikan isi dakwah dan juga menghindari atau meminimalisir kesalahan dalam mengucapkan lafaht alquran atau esensi dari ayat-ayat Alquran. Karena menurut beliau kalau terjadi kesalahan dalam penyebutan atau

penafsiran ayat akan mempengaruhi pemahman mad'u atau anggota binaannya dalam memahami isi materi dakwah.

Ketika menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam penyuluhan agamanya, Penyuluh Agama Arosbaya senantiasa terlebih dahulu menyebutkan topik ceramah, melukiskan latar belakang masalah, menghubungkan dengan peristiwa yang sedang hangat, menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati, menghubungkan dengan tempat atau lokasi ceramah, menghubungkan dengan suasana emosi mitra dakwah, menghubungkan dengan sejarah masa lalu, memberikan pujian kepada mitra dakwah, membuat pernyataan yang mengejutkan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat provokatif, menyatakan kutipan, baik dari kitab suci atau yang lainnya, menceritakan pengalaman pribadi, mengisahkan cerita yang faktual, dan memberikan humor.⁴

Dan pada saat hendak menutup aktivitas penyuluhan agamanya, beliau senantiasa terlebih dahulu mengemukakan ikhtisar ceramah, menyatakan kembali gagasan dengan kalimat yang singkat dan dengan bahasa yang berbeda, memberikan dorongan untuk bertindak, menyatakan kutipan sajak, kitab suci, peribahasa, atau ucapan-ucapan para ahli, menceritakan contoh

⁴ Hasil wawancara dengan Penyuluh Agama Arosbaya, pada tanggal 3 Juni 2014.

dari pokok inti materi yang disampaikan, menjelaskan maksud sebenarnya pribadi beliau, dan membuat pernyataan-pernyataan yang humoris.⁵

Jenis pesan dakwah yang senantiasa beliau bawakan dalam setiap dakwahnya adalah ayat-ayat al-Qur'an dan sejarah nabi serta sahabat rosulullah dan hikayat-hikayat dalam Islam yang kemudian dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anggota binaan. Menurut penuturan beliau, ketertarikan masyarakat mengikuti aktivitas penyuluhan Agama, disebabkan karena masyarakat memandang bahwa dalam menyampaikan pesan dakwahnya beliau senantiasa mampu melihat kemampuan binaannya, sehingga bahasa dan isi materoi dapat mudah diterima oleh anggota binaannya.

Lebih jauh penyuluh Agama Arosbaya menuturkan bahwa aktivitas penyuluhan agama yang dilakukannya cukup banyak digemari oleh masyarakat khususnya anak-anak dan remaja, karena mereka bisa belajar secara riil. Pelajaran agama yang beliau sampaikan pun tidak bersifat membingungkan, melainkan mudah diterima oleh akal dan bersifat sederhana, tanpa memerlukan pemikiran yang rumit. Beliau menggunakan teknik dakwah dalam bentuk cerita, hikayat dan sejarah para

⁵ Hasil wawancara dengan Penyuluh Agama Arosbaya, pada tanggal 3 Juni 2014.

nabi, dan sahabat dan gambaran-gambaran ahli surga dan neraka serta fiqh tersebut dengan pertimbangan bahwa masyarakat saat ini cenderung menginginkan sesuatu yang bersifat praktis, ekonomis, dan efisien. Oleh sebab itu, beliau memandang bahwa teknik dakwah dalam bentuk bercerita tersebut bersifat praktis dan ekonomis, sehingga cukup banyak mendapatkan simpati dari masyarakat.

Manfaat yang diperoleh masyarakat dari teknik penyampaian pesan penyuluhan agama yang diterapkan oleh penyuluh agama itu pun cukup banyak. Diantaranya mereka dapat mengenal bacaan-bacaan huruf hijaiyah atau ayat-ayat al-Qur'an, mereka bisa memahami akhlak dan membangun perilaku yang baik, mereka juga memahami hukum-hukum Islam seperti bab sholat, puasa haji dengan baik serta mampu menjadikan suri tauladan perjuangan para nabi, sahabat serta para ahli surga.⁶

b. Teknik penyuluhan agama dengan bimbingan penyuluhan.

Dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, penyuluh agama seringkali dihadapkan oleh persoalan anggota binaan. Masalah yang seringkali muncul adalah masalah rumah tangga sehingga penyuluh agama mendapat aduan atau keluh kesah anggota binaan secara pribadi mengenai masalah rumah tangga.

Menurut pengakuan ustadzah Elok Maria Ulfah, anggota binaan yang melakukan bimbingan dan penyuluhan secara pribadi permasalahannya seputar urusan rumah tangga. Mulai dari masalah pertengkaran dengan suami karena sebab cara mendidik anak, ekonomi dan masalah kebutuhan batiniah. Untuk mengatasi masalah ini, penyuluh agama melakukan bimbingan secara intensif dan pribadi atau face to face dengan anggota binaan. Adapun langkah-langkah bimbingan penyuluhan yang dilakukan beliau adalah :

- 1) Membangun kekerabatan dengan anggota binaan
- 2) Mendengarkan dengan sabar dan seksama masalah yang dihadapi oleh anggota binaan tersebut Memberikan saran serta solusi yang baik sesuai dengan tuntunan agama dan kondisi yang dihadapi oleh anggota binaan tersebut.
- 3) Tidak memaksakan saran atau anjuran kepada dan anggota binaan untuk dilakukan sesegera mungkin dan atau memaksa pendapat ini yang paling benar.
- 4) Setiap saran dan atau bimbingan di lakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggota binaan dalam menyerap dan memahami isi dari saran atau anjuran tersebut.

⁶ Hasil wawancara dengan Penyuluh Agama Arosbaya, pada tanggal 29 Juni 2014.

- 5) Menanyakan perkembangan dari kondisi anggota binaan tersebut. Akan tetapi dalam hal ini tetap melihat kondisi serta respon anggota binaan tersebut.

Dalam pelaksanaan penyuluhan agama selama ini para penyuluh juga menggunakan teknik yaitu: *pertama*, teknik persiapan ceramah yang bersifat *ekstempore*. Yaitu suatu teknik dalam menyampaikan pesan Agama yang tidak mempersiapkan dan menyusun ceramah kata demi kata serta tidak perlu menghafal keseluruhan isi ceramah, akan tetapi beliau hanya menyusun *outline* (garis besar) dari pesan penyuluhan agama yang akan disampaikannya, yang dianggap dapat mengorganisasi dan mensistematisasi keseluruhan pesan dakwah. *Kedua*, teknik penyampaian ceramah, yang meliputi: langsung menyebut topik ceramah, melukiskan latar belakang masalah, menghubungkan peristiwa yang sedang hangat, menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati, menghubungkan dengan tempat atau lokasi ceramah, menghubungkan dengan suasana emosi anggota binaan, menghubungkan dengan sejarah masa lalu, memberikan pujian kepada anggota binaan, membuat pernyataan yang mengejutkan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat provokatif, menyatakan kutipan, baik dari kitab suci atau yang lainnya, menceritakan pengalaman pribadi, mengisahkan cerita yang faktual, dan memberikan humor. *Ketiga*, teknik penutupan

ceramah, yang meliputi: mengemukakan ikhtisar ceramah, menyatakan kembali gagasan dengan kalimat yang singkat dan bahasa yang berbeda, memberikan dorongan untuk bertindak, menyatakan kutipan sajak, kitab suci, peribahasa, atau ucapan-ucapan para ahli, menceritakan contoh dari pokok inti materi yang disampaikan, menjelaskan maksud sebenarnya pribadi pendakwah, dan membuat pernyataan-pernyataan yang humoris.⁷

Sedangkan terkait dengan penyuluh agama juga sebagai konselor. Bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan bersifat face to face karena anggota binaan meminta secara privasi hal ini berkenaan dengan masalah pribadi anggota binaan tersebut. Sehingga diharapkan dengan bimbingan dan penyuluhan yang baik sesuai dengan tuntunan agama yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan H. M. Arifin bahwa bimbingan dan penyuluhan adalah "Usaha pemberian bantuan kepada seorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual. Agar orang tersebut mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan iman dan takwanya kepada Tuhannya".⁸

⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, hal. 19, 53-63.

⁸ H. M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, cetakan IV, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h. 2.

2. Deskripsi Kendala Yang Dihadapi Penyuluh Agama Dalam Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama Di Lingkungan Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan

Kendati demikian, aktivitas penyuluhan Agama yang dilakukan oleh ustadzah Elok Maria Ulfah selama ini bukan tanpa kendala. Menurut penuturan beliau, kendala yang selama ini terjadi adalah:

Pertama, kondisi bahasa. Karena latar belakang penyuluh agama yang berasal dari Jombang yang notabene bahasa adat yang dipakai adalah bahasa jawa, maka hal ini menyulitkan penyuluh agama dalam melakukan pesan penyuluhan agama bagi kalangan orang tua. Karena banyak dari anggota binaan atau masyarakat desa yang usianya diatas 45 tahun yang kental memakai bahasa madura. Serta dalam penyampaian pesan penyuluhan agama pemakaian bahasa madura lebih bisa diterima dari pada memakai bahasa Indonesia.

Kedua, lokasi antar desa yang cukup jauh dari kota bangkalan. Lokasi desa di wilayah kecamatan Arosbaya cukup jauh dan jumlahnya juga cukup banyak yaitu 18 desa. Dari ke 18 desa di wilayah Arosbaya ini, tidak semua desa bisa dijangkau oleh penyuluh Agama. Hal ini dikarenakan masalah waktu yang terbatas serta wilayah cakupan yang cukup luas yang ditangani oleh satu orang penyuluh Agama Fungsional. Dengan adanya kendalan ketidak merataan sasaran penyuluhan agama maka penyuluh agama bekerjasama dengan tokoh agama dan penyuluh

agama non PNS untuk melakukan pemerataan wilayah penyuluhan Agama. Saat ini ada 6 orang penyuluh agama non PNS di wilayah Arosbaya. Terbagi di desa, Tengket, Tonaan, Berbeluk,

Ketiga, tingkat pemahaman anggota binaan yang beragam. Sebagaimana anggota binaan ada yang mampu membaca Alquran ada yang tidak bisa membaca Alquran sehingga menimbulkan kendala dalam proses penyampaian pesan penyuluhan agama. Terlebih materi baca Al qur'an atau membaca ayat-ayat tertentu serta istighosah. Karena ketika diberi tuntunan buku bacaan sebagian orang tidak bisa membaca atau buta huruf. Sehingga penyuluh agama menuntun satu demi satu isi dari buku pegangan yang diberikan dibantu dengan anggota binaan yang sudah mampu membaca dengan baik dan benar.